

## PERTIMBANGKAN ASAS KEADILAN PTN Diminta Bijaksana Tetapkan UKT

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti) mendorong perguruan tinggi negeri (PTN) untuk bersikap bijaksana dan mempertimbangkan asas keadilan dalam penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Hal ini disampaikan Pelaksana tugas (Plt) Sekretaris Ditjen Dikti, Tjitjik Sri Tjahjandarie saat menggelar jumpa pers di Gedung D Kantor Kemendikbudristek, di Jakarta, Rabu (15/5).

Pada kesempatan tersebut, Tjitjik menjelaskan, penyelenggaraan pendidikan tinggi bersifat inklusif, artinya dapat diakses berbagai lapisan masyarakat yang memiliki kemampuan akademis tinggi. Untuk itu, dalam penetapan besaran UKT, pemerintah mewajibkan ada dua kelompok UKT yaitu UKT 1 dengan besaran lima ratus ribu rupiah dan UKT 2 dengan besaran satu juta rupiah.

Proporsi UKT 1 dan UKT 2 sebesar minimal 20 persen. Hal ini untuk menjamin masyarakat tidak mampu namun memi-

liki kemampuan akademik tinggi dapat mengakses pendidikan tinggi (tertiary education) yang berkualitas.

"Dalam penetapan UKT, wajib ada kelompok UKT 1 dan UKT 2 dengan proporsi minimal 20 persen. Hal ini untuk menjamin akses pendidikan tinggi berkualitas bagi masyarakat yang kurang mampu," jelas Tjitjik.

Tjitjik mengatakan, perguruan tinggi memiliki kewenangan otonom untuk menetapkan UKT kelompok 3 dan seterusnya. Namun, Tjitjik menging-

kan, penetapan besaran UKT tetap ada batasannya yaitu untuk UKT kelompok paling tinggi maksimal sama dengan besaran Biaya Kuliah Tunggal (BKT).

UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanatkan, pemerintah perlu menetapkan Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (SSBOPT) yang menjadi acuan biaya penyelenggaraan pendidikan tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi, je-

nis program studi dan indeks kemahalan wilayah.

SSBOPT menjadi dasar pengalokasian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan penetapan BK yang merupakan dasar penetapan UKT untuk setiap program studi diploma dan sarjana. "Saat ini intervensi pemerintah melalui BOPTN baru bisa menutup sekitar 30 persen biaya penyelenggaraan pendidikan tinggi," ujarnya.

Untuk itu, perlu peran masyarakat bergotong royong melalui mekanisme pendanaan UKT dan Iuran Pengembangan Institusi (IPI). Selain itu, Tjitjik juga mendorong perguruan tinggi mengoptimalkan pengelolaan aset untuk menambah pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) non-UKT dan IPI. (Ari)-f

## TAHUN INI TAMBAH DAYA TAMPUNG Vokasi Kemenperin Semakin Dibutuhkan



KR-Qomarul Hadi

Masrokhkan memperhatikan alat pengolah air SMK-SMTI Yogyakarta.

SOLO (KR) - Pendidikan Vokasi Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia semakin dibutuhkan. Untuk memenuhi kebutuhan industri, tahun ini ditargetkan bisa menambah 27 kelas dengan daya tampung 900 mahasiswa/siswa. Sementara itu, lulusannya baru mampu memenuhi 39.000 atau sekitar 6 persen dari kebutuhan.

"Oleh karena itu, kami tugas Pak Menteri untuk menambah kelas. Dengan harapan animo masyarakat yang ingin masuk di Politeknik/SMK industri terus meningkat dan kami bisa menambah SDM yang dibutuhkan industri," jelas Masrokhkan, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dalam acara Industrial Vocational Fair Regional Jawa Tengah-DIY di AK-Tekstil Solo, Kamis (16/5).

Kementerian Perindustrian melalui BPSDMI melaksanakan pendidikan vokasi industri untuk mencetak calon tenaga kerja yang kompeten dan siap kerja. Disebutkan, di Indonesia ada 29 satker pendidikan terdiri 13 Politeknik dan 9 SMK. Selain itu, ada 7 Balai Diklat Industri. "Semua

mencetak SDM industri yang kompeten. Harus kami akui belum bisa memenuhi kebutuhan," ujarnya.

Di Jawa Tengah terdapat Akademi Komunitas Tekstil Solo dan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal. Sementara di DIY memiliki SMK-SMTI Yogyakarta dan Politeknik ATK Yogyakarta. Semua mengikuti Vocational Fair Regional.

SMK-SMTI Yogyakarta yang menampilkan karya robot dan pengolahan limbah mendapat perhatian Masrokhkan dan Wakil Walikota Solo Teguh Prakosa. Pengolahan air sungai ini untuk kebutuhan air industri. Berdasarkan data Kemenperin, kebutuhan SDM industri saat ini mencapai 682.000 orang per tahun, sehingga penyerapan lulusan dari satuan pendidikan dan pelatihan vokasi perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Untuk mencapai target itu, BPSDMI menggelar kegiatan Industrial Vocational Fair (IVF) 2024. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak empat kali pada 4 regional. Sebelumnya di Bandung, Solo kemudian Padang dan Makassar. (Qom)-f

## CALON PASKIBRAKA NASIONAL

# Jateng Kirim 4 Pelajar Terpilih

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng mengirimkan empat pelajar untuk mengikuti seleksi pasukan pengibar bendera pusaka (paskibraka) di tingkat nasional pada HUT Ke-79 Kemerdekaan RI.

Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno, di Semarang, Kamis (16/5), menjelaskan, mereka yang terpilih sebagai Paskibraka Nasional akan melaksanakan tugas pada Peringatan HUT Ke-79 di Istana Negara Jakarta.

Keempat pelajar itu yakni Akmal Faiz Ali Khadafi perwakilan dari Kota Semarang, Raditya Ozela Pratama dari Wonosobo, Glenys Lalita Aksani dari Cilacap dan Farah Aulia dari Surakarta. Keempat pelajar itu berasal dari berbagai kabupaten/kota yang telah menyelesaikan seluruh tahapan seleksi tingkat provinsi, sehingga di-



KR-Antara

Sekda Jateng memberikan ucapan selamat kepada pelajar yang lolos seleksi menjadi paskibraka.

harapkan lolos juga dalam seleksi di Jakarta.

"Semua tahapan seleksi sudah dilakukan, yang sudah terpilih mewakili Jawa Tengah harapannya di Jakarta juga terpilih menjadi pembawa bendera," katanya di sela-sela rapat

pemantauan akhir seleksi calon Paskibraka Jateng.

Ia optimistis kekuatan fisik dan kedisiplinan calon Paskibraka Jateng dalam kondisi baik. Sebab mereka sudah menjalani berbagai pelatihan dan pembinaan dari tim seleksi

yang terdiri TNI, Polri, psikolog dan pemangku kepentingan terkait.

Bahkan, katanya, penguatan mental para calon paskibraka sudah dipersiapkan secara matang, termasuk pendampingan dari psikolog. "Mental mereka harus kuat karena akan disaksikan masyarakat dari berbagai daerah, bahkan berbagai negara," ucap Sekda Jateng ini.

Pada kesempatan itu Sumarno mengapresiasi jajaran Kesatuan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbang-pol), TNI, Polri, Duta Pancasila, tim kesehatan dan pemangku kepentingan terkait yang terlibat. Sumarno mengatakan proses seleksi paskibraka tersebut sekaligus sebagai upaya mendidik generasi muda Jateng yang berkarakter, disiplin, bertanggung jawab, dan berkeadilan. (Ant)-f

# EKONOMI



KR-Istimewa

Salah satu mobil hias turut memeriahkan parade di Solo.

## IKUT PAWAI MOBIL HIAS DI SOLO Dekranasda DIY Tampilkan Bola Batik

SOLO (KR) - Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) sukses menggelar parade mobil hias, kria dan budaya dari Stadion Sriwedari sampai Balai Kota Solo, Rabu (15/5). Peserta dari 38 provinsi memadati Jalan Slamet Riyadi, tak terkecuali Dekranasda DIY yang dinahkodai Ketua Harian GKBRAA Paku Alam ikut serta menyemarakkan kirab tersebut.

Pelaksanaan kirab budaya dan parade mobil hias merupakan rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Ke 44 Dekranas. Ribuan pengurus Dekranasda dan kader PKK di Tanah Air ikut memeriahkan kirab budaya dan parade mobil hias sepanjang 3 kilometer dari depan Kantor Dinas Sosial dan berakhir di Balai Kota Surakarta.

Koordinator Mobil Hias Dekranasda DIY Eddy Purdjanto mengatakan, Dekranasda DIY mengikuti lomba karnaval mobil hias yang bertepatan dengan Jogja Kota Batik Dunia. Keikutsertaan Dekranasda DIY ini berkat dukungan Bank Indonesia, Bank BPD DIY dan Natasha Skincare. "Jogja ditetapkan sebagai Kota Batik

Dunia oleh Dewan Kerajinan Dunia (World Craft Council atau WCW) pada 18 Oktober 2014. Jogja telah memenuhi 7 kriteria keunggulan sebagai Kota Batik Dunia, seperti nilai sejarah keaslian, pelestarian, ekonomis ramah lingkungan, global dan keberlanjutan," tutur Eddy dalam keterangan tertulisnya, Kamis (16/5). Prwujudan Jogja sebagai Kota Batik ditampilkan melalui visualisasi bola dunia dengan memakai blangkon khas Yogyakarta. Adanya hiasan kain batik menggunakan corak disain nitik yang sudah mendapatkan Indeks Geografi (IG) menjadi desain batik khas Yogyakarta.

Dekranas telah menjadi tiang utama dalam pengembangan kerajinan di Indonesia. Kiprah Dekranas telah memberikan inspirasi bagi banyak individu dan komunitas dalam mendorong kreativitas, inovasi dan kemajuan para perajin. Meskipun dalam perjalanannya masih menemui tantangan, Dekranas diharapkan terus berjuang merealisasikan seluruh visi dan misinya dengan semangat kebersamaan dan komitmen. (Ira)-f

## OJK MINTA WARGA BERHATI-HATI

# Investasi Janjikan Keuntungan Fantastis

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengimbau seluruh masyarakat untuk tidak mudah tertipu dan tergiur tawaran investasi yang menawarkan keuntungan fantastis. OJK tengah meneliti kasus tersebut dan memanggil 17 konsumen untuk dimintai keterangan mengenai hilangnya dana nasabah.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Frederica Widyasari Dewi menyatakan, bank wajib bertanggung jawab jika terbukti terdapat kesalahan di pihak bank dan OJK dapat mengenakan sanksi. Na-

mun, jika kesalahan dan kelalaian ada pada konsumen, dana yang diklaim hilang tidak dilakukan penggantian pihak bank.

"Semakin besar keuntungan yang dijanjikan, semakin besar potensi penipuan. Supaya simpananmu dijamin LPS, pastikan bunga tidak

melebihi tingkat bunga penjaminan LPS," ujar Frederica Widyasari, Jumat (17/5).

Ia meminta konsumen melakukan cek legalitas penawaran investasi. Hubungi atau datang ke lembaga jasa keuangan tersebut apakah benar memiliki produk investasi

yang ditawarkan. "Cek ke Kontak OJK 157 untuk legalitas lembaga jasa keuangan yang berizin OJK," katanya.

Selain itu, OJK juga menyarankan untuk menyimpan dokumen kepemilikan dan bukti transaksi dengan baik agar tidak disalahgunakan. "Simpanan bank wajib tercatat pada pembukuan bank," ujarnya, seraya menyatakan, jangan mudah percaya dengan oknum yang menawarkan titik investasi atau titip transfer. (Lmg)-f

## SIDO MUNCUL BANTU RP 100 JUTA

# Untuk Korban Bencana Banjir Bandang

JAKARTA (KR) - Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama atas terjadinya bencana banjir bandang dan longsor di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memberikan bantuan sebesar Rp 100 juta secara tunai. Bantuan didistribusikan melalui Kodam XIV/Hasanuddin Makassar dalam bentuk bahan makanan, pakaian, obat-obatan dan lain-lain.

Banjir dan Longsor yang melanda Kabupaten Luwu berdampak pada 13 kecamatan. Bencana alam ini menelan 14 orang korban jiwa. Dengan 1.385 keluarga terdampak dan 115 jiwa mengungsi di beberapa masjid dan rumah kerabat.

Kemudian, 1.867 unit rumah terdampak, 103 unit rumah rusak berat, 42 unit rumah hanyut, 4 titik ruas jalan terdampak, 1

unit jembatan terdampak, 14 unit kendaraan roda dua dan roda empat terdampak serta lahan persawahan dan perkebunan warga terdampak.

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat berharap bantuan ini dapat membantu meringankan beban bagi masyarakat yang terkena bencana. "Sebagai bentuk kepedulian kami, Sido Muncul memberikan bantuan bagi para korban bencana banjir dan longsor berupa uang tunai sebesar Rp100 juta," kata Irwan.

Ia berharap bantuan ini dapat membantu meringankan para korban yang mengalami musibah dan kepada masyarakat yang terkena bencana diberikan kekuatan dengan apa yang baru saja mereka alami.

Secara terpisah, Kolonel Eko Saptono mengatakan, bantuan ini bisa berman-

faat dan membantu meringankan beban masyarakat

yang terdampak bencana alam. (Rsv)-f



KR-Istimewa

Tenda darurat yang didirikan Kodam XIV/Hasanuddin membantu para korban.